

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Kebijakan Perusahaan pada PT Gemah Ripah. Hasil pengujian menunjukkan nilai Original Sample (O) sebesar -0,082, T-Statistics sebesar 0,291, dan P-Values sebesar 0,385. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Audit Internal belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kepatuhan kebijakan perusahaan.
2. Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Kebijakan Perusahaan pada PT Gemah Ripah. Hasil pengujian menunjukkan nilai Original Sample (O) sebesar 0,675, T-Statistics sebesar 3,144, dan P-Values sebesar 0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan pengendalian internal, maka semakin tinggi tingkat kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan.
3. Audit Internal dan Pengendalian Internal secara simultan memiliki kemampuan berpengaruh dalam Kepatuhan Kebijakan Perusahaan, meskipun kemampuan model berada pada kategori lemah hingga sedang. Berdasarkan hasil evaluasi model struktural, nilai R-Square sebesar 0,385 menunjukkan bahwa variabel Audit Internal dan Pengendalian Internal secara bersama-sama mampu menjelaskan 38,5% variasi Kepatuhan Kebijakan Perusahaan,

sedangkan 61,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal merupakan faktor yang lebih dominan dibandingkan audit internal dalam meningkatkan kepatuhan kebijakan perusahaan pada PT Gemah Ripah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi PT Gemah Ripah
 - a. Perusahaan perlu meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit internal, terutama dalam aspek tindak lanjut atas temuan audit, sehingga rekomendasi yang diberikan dapat diimplementasikan secara optimal oleh setiap unit kerja.
 - b. Perusahaan disarankan untuk terus memperkuat sistem pengendalian internal melalui peningkatan aktivitas pengawasan, evaluasi kepatuhan terhadap SOP, serta penyempurnaan prosedur kerja guna meminimalkan terjadinya keterlambatan laporan operasional maupun kesalahan administrasi penggajian.
 - c. Manajemen perlu meningkatkan sosialisasi kebijakan perusahaan, memberikan pelatihan secara berkala, serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kepatuhan karyawan agar budaya kepatuhan dapat terbentuk secara berkelanjutan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi kepatuhan kebijakan perusahaan, seperti budaya organisasi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, sistem penghargaan dan sanksi, atau pengawasan manajemen, mengingat masih terdapat 61,5% variasi kepatuhan kebijakan yang dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan jumlah responden yang lebih besar serta memperluas objek penelitian pada perusahaan yang bergerak di sektor berbeda agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.
- c. Selain menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian selanjutnya juga dapat mengombinasikan metode mixed methods melalui wawancara mendalam dengan pihak manajemen maupun auditor internal untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan kebijakan perusahaan.